

## **STRATEGI GURU BK DALAM MENGATASI PERMASALAHAN BELAJAR SISWA DI MA AL-IJTIHAD DANGER**

**Lalu Ilham Bardansyah**, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdatul Ulama (STITNU) Al-Mahsuni, Lombok Timur

**e-mail Correspondent:** *mrlintah30@gmail.com*

**Irhas**, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdatul Ulama (STITNU) Al-Mahsuni, Lombok Timur

**Mukhtar**, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdatul Ulama (STITNU) Al-Mahsuni, Lombok Timur

### **Abstract**

This study aims to find out: (1) the factors that affect learning problems in students (2) the strategies of guidance and counseling teachers in overcoming students' learning problems. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The analysis techniques used are (1) data reduction, (2) data presentation, (3) conclusion drawn. Based on the results of research at MA Al-Ijtihad Danger, it shows that: (1) factors that affect students' learning problems consist of internal factors that include students' health, interests, abilities and self-motivation in learning. (2) strategies carried out by guidance and counseling teachers in overcoming learning difficulties, namely identifying learning problems, providing guidance and counseling services and special services in the form of individual counseling.

**Keywords:** Learning Problems, Guidance and Counseling Teacher Strategies

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi permasalahan belajar di MA Al-Ijtihad Danger. Teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses observasi menggunakan panduan observasi agar fakta mengenai peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dengan pedoman wawancara yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan apa yang ingin diteliti. Wawancara dilakukan secara berstruktur dan mendalam agar data-data yang dikumpulkan jelas dan lengkap. Ketika proses wawancara berlangsung peneliti mencatat jawaban responden dan peneliti juga menggunakan alat bantu berupa Handphone untuk merekam agar mempermudah peneliti untuk menulis hasil penelitian. Peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi untuk melengkapi data penelitian. Setelah dua minggu melakukan wawancara dengan responden, data-data yang dibutuhkan sudah lengkap, selanjutnya peneliti melaporkan kepada guru bimbingan konseling dan wakil bidang kurikulum bahwa sudah*

*selesai dalam penelitian agar dikeluarkannya surat keterangan telah melaksanakan penelitian. Selanjutnya peneliti melanjutkan melakukan bimbingan pada dosen pembimbing agar mendapatkan pengarah lanjutan untuk hasil penelitian lapangan.*

**Kata Kunci:** *Strategi Guru Bimbingan dan Konseling, Proses Pengumpulan data*

## PENDAHULUAN

Bimbingan dan konseling adalah salah satu elemen penting dalam sistem pendidikan. Guru, sebagai pihak yang berperan mendukung pelaksanaan layanan bimbingan di sekolah, dituntut untuk memiliki pemahaman yang memadai tentang bimbingan dan konseling. Di Indonesia, keberadaan bimbingan dan konseling telah diakui secara hukum melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya pada Pasal 1 Ayat 6, yang menyebutkan bahwa konselor merupakan salah satu jenis pendidik yang diakui secara resmi.<sup>1</sup>

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, Pasal 171 ayat 2, konselor merupakan pendidik yang memiliki kualifikasi sebagai tenaga pendidik profesional. Konselor bertanggung jawab memberikan layanan konseling kepada peserta didik

di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar, menengah, hingga perguruan tinggi.<sup>2</sup> Bimbingan dan konseling sendiri merupakan suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang konselor kepada individu (konseli) melalui interaksi langsung atau hubungan timbal balik, dengan tujuan membantu konseling mencapai pemahaman dan pengembangan diri yang lebih baik kemampuan untuk melihat, menemukan, dan memecahkan masalahnya sendiri.<sup>3</sup>

Guru Bimbingan Konseling adalah guru yang memiliki semua tanggung jawab, wewenang dan hak untuk memberikan bimbingan dan konseling dalam kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa. Oleh karena itu, pendidik dalam bidang bimbingan dan konseling dituntut untuk berperan dalam proses pemberian bantuan melalui bimbingan dan konseling terhadap siswa dalam menyikapi masalah yang berdampak

<sup>1</sup> Gufran Efendi, dkk. *Kompetensi Sosial Guru BK/Konselor Sekolah (studi Deskriptif di SMA Negeri Kota Padang)*, h.162.

<sup>2</sup> Yekti Endah, Sugiono, *Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling: Studi Kasus di SMAN 1 Kota Semarang*. (Semarang: UNNES, 2016). h.37.

<sup>3</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah berbasis integrasi*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007). h.26

pada siswa gangguan dalam pencapaian hasil belajar.

Peran merupakan seperangkat perilaku yang diharapkan dimunculkan oleh seseorang sesuai dengan posisi atau kedudukannya. Peran tersebut menunjukkan kontribusi individu terhadap masyarakat. Untuk mewujudkan kontribusi tersebut, diperlukan pendekatan, langkah, serta strategi yang tepat.<sup>4</sup> Maka, posisi yang dijalankan oleh penulis adalah dalam hal ini merupakan strategi Pendidik bidang Bimbingan dan Konseling dalam membantu siswa mengatasi hambatan belajar.

Menurut Ahmad, kesulitan belajar merupakan kondisi di mana terdapat perbedaan antara pencapaian akademik yang di harapkan dengan dibandingkan hasil belajar yang di peroleh. Kesulitan belajar dapat dialami oleh individu yang secara fisik dan mental tergolong normal intelegensinya, akan tetapi, mengalami hambatan dalam beberapa fungsi penting pembelajaran, seperti dalam hal persepsi, daya ingat, fokus, atau keterampilan motorik.<sup>5</sup> Jenis kesulitan belajar yang dialami siswa di sekolah sangat beragam, baik dalam aspek memahami materi, menyerap informasi, maupun keduanya. Umumnya, siswa dengan kesulitan

belajar menunjukkan berbagai hambatan yang disertai dengan munculnya gejala-gejala tertentu. Umumnya, siswa dengan kesulitan belajar menunjukkan berbagai hambatan yang disertai dengan munculnya gejala-gejala tertentu.

Penulis menemukan fenomena ini melalui pengamatan awal saat berperan sebagai guru pengganti di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil observasi atau yang peneliti lakukan di ketahui bahwa guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. melakukan strategi guru Bimbingan Konseling yaitu dengan memberi layanan-layanan bimbingan dan konseling seperti konseling individual dengan siswa yang mengalami kesulitan belajar dan melakukan layanan mediasi dengan orang tua siswa. Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul strategi guru BK dalam mengatasi permasalahan belajar siswa di MA al-Ijtihad Danger.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan suatu

<sup>4</sup> Maliki, *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar suatu pendekatan imajinatif*, (Jakarta: PT.Fajar Interpratama Mandiri, 2016). h. 3

<sup>5</sup> Nurul Atieka, *“Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan*

*Kelompok di SMP Negeri 2 Sungkai Utara”*. *Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM Metro vol.1, No1*,

cara yang memungkinkan untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang terjadi saat ini. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.<sup>6</sup> Peneliti menggunakan penelitian ini, karena dimana peneliti bermaksud menjelaskan masalah kesulitan belajar apa saja yang dihadapi siswa dalam belajar di SMA Negeri 1 Darul Makmur Nagan Raya dan strategi yang akan digunakan guru bimbingan konseling dalam mengatasi masalah belajar di SMA Negeri 1 Darul Makmur Nagan Raya serta hambatan-hambatan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Darul Makmur Nagan Raya.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik di MA Al-Ijtihad Danger dapat diambil kesimpulan sebagai Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar peserta didik di MA Al-Ijtihad Danger terdiri dari faktor internal yang meliputi kesehatan, minat, kemampuan dan motivasi diri peserta didik dalam belajar. Faktor eksternal yang meliputi kelompok bermain, fasilitas sekolah

yang kurang dan kejelasan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran. Kesulitan belajar sangat berpengaruh oleh kelompok bermain, namun tidak dapat dipungkiri juga bahwa faktor internal juga mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sudrajat, *Strategi Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling*. Dari situs <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/02/03/strategi-pelaksanaan-layanan-bimbingan-dan-konseling/>. Diakses tanggal 09 Januari 2018. ALFABETA, (2017), h. 226
- Belli Bakhtiar. *Strategi Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Menghadapi Masalah Belajar siswa di SMA 1 Krueng Barona Jaya, Aceh Besar* 2016.
- Dokumentasi, (*Profil Madrasah Aliyah Al- Ijtihad Danger*), 13 Agustus 2025.
- Gufran Efendi, dkk. *Kompetensi Sosial Guru BK/Konselor Sekolah (studi Deskriptif di SMA Negeri Kota Padang)*, h.162. 28 September 2018.
- <http://www.google.com.pengertian> *Strategi*. Diakses pada tanggal 06 Januari 2018.
- Maliki, *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar suatu pendekatan*

---

<sup>6</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 157

- imajinatif*, (Jakarta: PT.Fajar Interpratama Mandiri, 2016). h. 3
- Matthew B. Miles, A.M. Hubermani and Jhonny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methoris Sourcebook, Third Edition.* (Thonsand Oaks, California: SAGE Publications, Inc, 2014), h. 31
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan ...*, h. 173-175
- Muslim, A. (2015). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Sikap Para Guru terhadap Kepuasan Kerja (Studi Kasus di Ma Palapa Nusantara NW Selebung). *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 1(2), 113-141.
- Muslim, A. (2022). Pendidikan Spiritualitas Keagamaan Generasi Alfa pada Sekolah Dasar. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(3), 519-535.
- Muslim, A., & Rasyidi, A. H. (2020). *Filsafat Pendidikan Islam (Sejarah dan Pemikiran)*. PENERBIT.
- Nini Subini. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. (Jogjakarta: 2013). h.49.
- Nisa, K. (2019). Mengembangkan Keativitas Anak Melalui kegiatan Menggambar Bebas pada Anak Usia Dini di TK Tunas Harapan 1 Tanjung Sari Nastar Lampung Selatan. *Skripsi Sarjana: Tarbiyah dan Keguruan*. 18
- Nurul Atieka, "Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di SMP Negeri 2 Sungkai Utara". *Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM Metro vol.1, No1, Juni 2016*, h. 93
- Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 99.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet ke- XXVI, (Bandung:
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. XII. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 206
- Supriyanto, D., Tinggi, S., Tarbiyah, I., Al, N. U., & Mojokerto, H. (2018a). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 5(1).
- Tim Pustaka Phoenix. *Kamus Besar ...*, h. 809.
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah berbasis integrasi*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007). h.26
- Yekti Endah, Sugiyono, *Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling: Studi Kasus di SMAN 1 Kota Semarang*. (Semarang: UNNES, 2016). h.